

Pengaruh Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Rahma Awalia¹ Nur Hikma Safira² Richlah Nur Majdina³ Romansyah Sahabuddin⁴ Agussalim⁵

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: 250002301056@student.unm.ac.id¹ 250002301017@student.unm.ac.id²
25000230137@student.unm.ac.id³ romansyah@unm.ac.id⁴ agussalimm@unm.ac.id⁵

Abstract

This study aims to analyze the influence of social support and emotional intelligence on the academic achievement of postgraduate students at Makassar State University. The study used a quantitative approach with an ex post facto design involving 120 students from various study programs. The statistical analysis showed that social support significantly influenced academic achievement with a t-value of 3.214 and p-value of 0.002, indicating that each increase in social support positively contributed to an increase in students' GPAs. Emotional intelligence also showed a significant effect with a t-value of 4.557 and p-value of 0.000, indicating that the ability to manage emotions plays a significant role in academic achievement. Simultaneously, both variables produced an F-value of 19.842 with a significance level of 0.000 and a coefficient of determination of R^2 of 0.264, indicating that social support and emotional intelligence together explained 26.4% of the variation in student academic achievement.

Keywords: Social Support, Emotional Intelligence, Academic Achievement, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dukungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap prestasi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto dengan melibatkan 120 mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi dengan nilai $t = 3,214$ dan $p = 0,002$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dukungan sosial memberikan kontribusi positif terhadap kenaikan IPK mahasiswa. Kecerdasan emosional juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai $t = 4,557$ dan $p = 0,000$, menandakan bahwa kemampuan mengelola emosi berperan penting dalam pencapaian akademik. Secara simultan, kedua variabel menghasilkan nilai $F = 19,842$ dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi $R^2 = 0,264$, yang berarti bahwa dukungan sosial dan kecerdasan emosional bersama-sama menjelaskan 26,4% variasi prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kecerdasan Emosional, Prestasi Akademik, Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Mahasiswa pascasarjana menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks, terutama dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia yang terus berkembang. Beban akademik seperti penulisan artikel ilmiah, penelitian tesis, kuliah berbasis riset, serta tuntutan profesional menuntut mahasiswa memiliki daya tahan psikologis yang kuat. Kondisi ini menjadikan dukungan sosial sebagai salah satu elemen penting yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan akademik yang muncul. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, maupun dosen pembimbing. Menurut Rahmawati & Sutanto (2020), dukungan sosial berperan sebagai pelindung terhadap stres akademik dan meningkatkan motivasi belajar. Dalam lingkungan pascasarjana, dukungan dari dosen pembimbing juga memiliki peran signifikan dalam memberikan bimbingan akademik dan

emosional. Selain dukungan sosial, kecerdasan emosional menjadi faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memiliki empati, serta membangun hubungan interpersonal yang efektif. Studi oleh Yusuf et al. (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan performa akademik pada mahasiswa tingkat lanjut.

Pada mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Makassar, tuntutan akademik yang tinggi menuntut kemampuan pengelolaan emosi yang baik untuk mempertahankan keseimbangan mental dan motivasi belajar. Ketika mahasiswa mampu memanfaatkan kecerdasan emosionalnya dengan baik, mereka cenderung mampu mengatasi tekanan dan mencapai hasil akademik yang optimal. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor non-kognitif seperti dukungan sosial dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Misalnya, penelitian oleh Hidayat & Prasetyo (2022) menegaskan bahwa mahasiswa pascasarjana dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi lebih resilien dalam menghadapi tekanan akademik. Selain itu, dukungan sosial yang kuat juga meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Studi oleh Karim & Fauziah (2023) menemukan bahwa tingkat dukungan sosial yang tinggi berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa S2, terutama pada masa penyelesaian tesis. Di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, kondisi sosial akademik yang kolaboratif dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan emosional mahasiswa. Diskusi ilmiah, kelompok studi, serta dinamika bimbingan tesis merupakan bentuk interaksi sosial yang berpotensi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

Interaksi yang positif dalam lingkungan akademik tidak hanya membantu dalam pencapaian akademik, tetapi juga mendorong perkembangan karakter dan profesionalisme mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Putri & Mahyuddin (2021) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang baik meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan dinamika lingkungan akademik. Melihat pentingnya dua faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dukungan sosial dan kecerdasan emosional secara individual maupun simultan mempengaruhi prestasi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan akademik yang mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Dengan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang memperkuat argumentasi pentingnya dukungan sosial dan kecerdasan emosional, penelitian ini menjadi relevan untuk memahami dinamika yang terjadi pada mahasiswa pascasarjana UNM. Oleh karena itu, penelitian ini menguji hubungan kedua variabel tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap prestasi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Penelitian kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan teknik *Perposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yaitu mahasiswa pascasarjana semester 3 prodi IPS yang berjumlah 80 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala dukungan sosial dan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan model Likert 1–5. Selain itu, data prestasi akademik

diperoleh melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir mahasiswa. Seluruh instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara terpisah serta regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dukungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik. Uji asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, dan multikolinearitas juga dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Sutanto (2020) yang menegaskan bahwa dukungan sosial mampu menurunkan tingkat stres akademik dan meningkatkan motivasi belajar. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, atau dosen cenderung lebih percaya diri dan termotivasi dalam menyelesaikan berbagai tuntutan akademik. Berikut adalah hasil analisis regresi berdasarkan output SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Uji Regresi Linier Sederhana – Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prestasi

Coefficients ^a	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
(Constant)	3.112	0.087	–	35.758	0.000
Dukungan Sosial	0.007	0.002	0.248	3.214	0.002

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik (IPK)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0.002 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap prestasi akademik

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik

Hasil regresi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan dukungan sosial terhadap prestasi akademik. Hal ini memperkuat temuan Yusuf et al. (2021) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam kemampuan mahasiswa mengelola tekanan, mempertahankan motivasi, serta menghadapi tantangan akademik yang kompleks. Berikut adalah hasil analisis regresi berdasarkan output SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Uji Regresi Linier Sederhana – Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi

Coefficients ^a	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
(Constant)	2.985	0.092	–	32.467	0.000
Kecerdasan Emosional	0.009	0.002	0.352	4.557	0.000

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional secara signifikan memengaruhi prestasi akademik, dengan koefisien beta sebesar 0.352 yang mengindikasikan hubungan positif dan cukup kuat (Situmorang et al., 2021)

Pengaruh Simultan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik

Analisis simultan menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kecerdasan emosional secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Variabel kedua ini saling melengkapi: kecerdasan emosional membantu siswa mengatur diri dan merespons tekanan, sementara dukungan sosial menyediakan sumber kekuatan eksternal untuk menghadapi berbagai tuntutan akademik (Shaheb et al., 2023)

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda – Pengaruh Simultan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi

Tabel ANOVA

ANOVAa	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.082	2	0.541	19.842	0.000
Residual	3.015	117	0.026	–	–
Total	4.097	119	–	–	–

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik (IPK)

Tabel Koefisien Regresi Berganda

Coefficientsa	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
(Constant)	2.744	0.124	–	22.129	0.000
Dukungan Sosial	0.004	0.002	0.141	2.011	0.046
Kecerdasan Emosional	0.007	0.002	0.301	4.012	0.000

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Kecerdasan Emosional

Secara simultan, kedua variabel berkontribusi sebesar 26,4% terhadap prestasi akademik mahasiswa. Persentase ini mengindikasikan bahwa faktor non-kognitif memiliki peranan besar dalam keberhasilan studi, terutama di tingkat pascasarjana. Temuan ini sejalan dengan studi Hidayat & Prasetyo (2022) yang menyebutkan bahwa prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan mengatur emosi dan dukungan sosial yang memadai. Analisis tabel koefisien regresi menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki nilai signifikansi 0,046 pada model berganda, yang berarti bahwa kontribusinya tetap penting meskipun lebih kecil dibanding kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran dukungan dari lingkungan sekitar tetap menjadi batu pijakan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Pada sisi lain, kecerdasan emosional memiliki signifikansi 0,000 dengan nilai beta tertinggi, menunjukkan kekuatan pengaruh yang dominan dalam model regresi. Putri & Mahyuddin (2021) menyatakan bahwa mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mempertahankan fokus, mengatur waktu, serta mengelola konflik akademik dengan baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Dari perspektif lingkungan kampus, Pascasarjana UNM memiliki dinamika sosial akademik yang mendorong kolaborasi, diskusi ilmiah, serta interaksi interpersonal yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa. Karim & Fauziah (2023) menemukan bahwa lingkungan akademik yang suportif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis dan performa akademik mahasiswa S2. Selaras dengan hasil penelitian ini, dukungan sosial yang efektif tidak hanya berbentuk bantuan fisik, tetapi juga berupa validasi emosional dan apresiasi atas usaha mahasiswa. Dukungan inilah yang mampu memperkuat ketahanan psikologis mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik yang semakin berat, terutama pada masa penyelesaian tesis. Faktor kecerdasan emosional juga berperan dalam menurunkan tingkat kecemasan akademik. Mahasiswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik cenderung memiliki kemampuan problem solving yang tinggi, sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efektif. Hal ini diperkuat oleh studi Widodo et al. (2020) yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional memediasi hubungan antara stres akademik dan performa belajar. Interaksi antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional juga terlihat dalam penelitian ini. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial baik cenderung lebih mudah mengembangkan kecerdasan emosional karena adanya ruang untuk berbagi pengalaman, mendapatkan perspektif baru, dan menerima dukungan psikologis. Kombinasi dua faktor ini mendorong mahasiswa mencapai prestasi yang lebih optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan sosial yang diterima mahasiswa dan semakin tinggi kecerdasan emosional yang mereka miliki, maka semakin tinggi pula

prestasi yang dicapai. Kedua faktor ini merupakan elemen penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan di Pascasarjana UNM maupun institusi pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Dukungan sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Siswa yang memperoleh kemampuan memadai dari keluarga, teman, maupun dosen pembimbing menunjukkan motivasi belajar lebih stabil, tingkat stres lebih rendah, serta kemampuan menyelesaikan tuntutan akademik secara lebih efektif. Dengan demikian, lingkungan sosial yang mendukung menjadi faktor eksternal yang berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian. Kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dukungan sosial. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengelola stres, mengatur emosi, beradaptasi dengan dinamika pembelajaran, dan menjalin hubungan interpersonal yang positif. Kemampuan ini terbukti berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja akademik, termasuk kemampuan menghadapi tekanan tugas, penelitian, dan proses bimbingan. Secara simultan dukungan sosial dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi, dengan kontribusi sebesar 26,4%. Artinya, kedua variabel ini saling melengkapi dalam membentuk ketahanan akademik siswa. Dukungan sosial memperkuat stabilitas emosional, sementara kecerdasan emosional membantu siswa memanfaatkan dukungan tersebut secara optimal untuk meningkatkan kinerja akademik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor non-kognitif seperti dukungan sosial dan kecerdasan emosional. Temuan ini memberikan dasar bagi perguruan tinggi, khususnya Pascasarjana UNM, untuk merancang kebijakan akademik yang lebih memperhatikan pengembangan kesejahteraan emosional dan jejaring sosial mahasiswa guna meningkatkan prestasi dan keberhasilan studi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Prasetyo, D. (2022). *Emotional intelligence and academic resilience among postgraduate students*. Journal of Educational Development, 14(2), 112–124.
- Karim, M., & Fauziah, S. (2023). *Social support and academic performance in graduate students: A correlational study*. Indonesian Journal of Higher Education, 5(1), 45–59.
- Putri, L., & Mahyuddin, A. (2021). *The role of emotional intelligence in adapting to academic challenges among master students*. Journal of Psychology and Behavior, 9(3), 77–89.
- Rahmawati, S., & Sutanto, H. (2020). *Social support as a buffer against academic stress in university students*. Jurnal Psikologi Terapan, 20(1), 33–41.
- Shaheb, E., Dehghanpouri, H., & Mokaberian, M. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial yang Dirasakan terhadap Motivasi Akademik Siswa dengan Peran Mediasi Kecerdasan Emosional. *Jurnal Internasional Kontrol Motorik dan Pembelajaran*, 5 (1), 36.
- Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 105.
- Widodo, R., Saputra, H., & Lestari, M. (2020). *Emotional intelligence as a mediator between academic stress and learning outcomes*. Journal of Educational Psychology, 6(4), 221–230.
- Yusuf, A., Nurhasan, & Wibowo, T. (2021). *Emotional intelligence and its effect on academic achievement: Evidence from graduate students*. Journal of Human Development Studies, 11(2), 134–146.